

RINGKASAN

Analisis Kualitatif Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RSPAL dr. Ramelan Surabaya, Fi Isatir Rodiyah, NIM G41202183, Tahun 2023, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, M. Choirur Roziqin, S.Kom, M.T (Pembimbing)

Pelayanan rekam medis memiliki peran yang sangat penting karena merupakan bukti tertulis dari pelayanan kesehatan yang diterima pasien. Rekam medis yang baik adalah rekam medis yang memenuhi indikator-indikator mutu rekam medis seperti kelengkapan isian rekam medis, keakuratan, tepat waktu, dan pemenuhan persyaratan hukum. Peningkatan mutu rekam medis dapat dilakukan dengan menganalisis kelengkapan dokumen rekam medis, salah satu caranya yaitu dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan cara menelaah berkas rekam medis untuk memastikan bahwa isi dokumen rekam medis tetap konsisten dan bebas dari masukan yang tidak tepat, serta untuk mencegah pelanggaran yang dapat mempengaruhi keakuratan informasi dan kelengkapan hasil.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis secara kualitatif berkas rekam medis rawat inap dengan subjek penelitian yaitu 44 dokumen rekam medis yang ada di RSPAL dr.Ramelan Surabaya. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tingkat kelengkapan rekam medis pasien rawat inap. Terdapat 6 komponen yang di review yaitu kelengkapan dan kekonsistenan diagnosa, kekonsistenan pencatatan diagnosa, pencatatan yang dilakukan saat perawatan dan pengobatan, adanya informed consent, catatan atau praktek pencatatan dan hal-hal yang berpotensi menyebabkan tuntutan ganti rugi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *review* kelengkapan dan kekonsistenan diagnosa rekam medis pasien rawat inap sebesar 100%, *review* kekonsistenan diagnosa rekam medis rawat inap sebesar 97%, *review* pencatatan saat perawatan dan pengobatan sebesar 100%, *review* adanya *informed consent* sebesar 20%, *review* cara/praktik pencatatan sebesar 32%, dan *review* hal-hal yang berpotensi menyebabkan ganti rugi sebesar 100%.